

**ANALISIS DAMPAK KENAIKAN HARGA BAHAN BAKU TAHU  
TERHADAP PRODUKSI TAHU DI BATU MERAH KOTA AMBON**

**(STUDI KASUS SUMBER RIZKI)**

**SKRIPSI**



Skripsi Ini Diajukan Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam  
IAIN AMBON

**OLEH**

**MUSTIKA RATU**

**180105049**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

**2022**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tahu Di Desa Batu Merah Kota Ambon (Studi Kasus Sumber Rizki)*" yang disusun oleh saudari **Mustika Ratu**, NIM : 180105049 Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juli 2022, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana **Ekonomi Syariah (S.E)** Di Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya

Ambon, 25 Juli 2022  
25 Zulhijjah 1443

### DEWAN MUNAQASYAH

Ketua	: Dr. Mar'atun Shalihah, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Ismela Tuharea, M.H	(.....)
Penguji I	: Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi	(.....)
Penguji II	: Muammar W. Maruapey, MM	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Didin Baharuddin, M.Ud	(.....)
Pembimbing II	: Diar Muzna Tangke, M.Si	(.....)

Diketahui Oleh  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Ambon



**Dr. Husin Anang Kabalmay, M.H**  
NIP: 196602061993021001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Mustika Ratu**

**NIM : 180105049**

**Program Studi : Ekonomi Syari'ah**

**Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam**

**Judul : Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tahu Di Desa Batu Merah Kota Ambon (Studi Kasus Sumber Rizki)**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri dan selama pengerjaan skripsi ini, karya tulis ini bukan merupakan duplikat atau dibantu oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Ambon, 13 Juli 2021

Yang menyatakan,

  
**Mustika Ratu**  
180105049

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi ALLAH SWT atas rahmat, hidayah dan kemurahan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis Dampak Kenaikan Harga Bahan Baku Tahu Terhadap Produksi Tahu Di Batu Merah Kota Ambon (Studi Kasus Sumber Rizki** dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah menjadi tauladan menuju jalan yang benar dengan akhlak yang mulia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis merasa patut menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr.Zainal A. Rahawarin, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Ismail Tuanani. MM, Wakil Rektor dua Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. M. Faqih Seknun M.Pd.
2. Dr. Dr. H. Anang Kabalmay MH. selaku Dekan Fakultas Syariah & Ekonomi Islam dan Dr. Nasarudin Umar MH, selaku Wakil Dekan I Bidang

Akademik dan Pengembangan Mahasiswa, Dr. Roswati Nurdin MH selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr. Ahmad Lontor MH, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.

3. Bapak Darwis Amin, M.Si dan Ibu Nahriah selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syari'ah yang selalu memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan studi Strata 1 ini dengan penuh semangat.
4. Terimakasih kepada, Bpk Dr. Didin Baharudin.M.Ud selaku pembimbing I dan Ibu Diar Muzna Tangke,M,Si selaku pembimbing II yang telah dengan penuh kesabaran, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.
5. Terimakasih untuk Bpk Prof. Dr. La Jamaa., M.HI selaku penguji I dan Bpk Muammar W. Maeruapey., MM. selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk datang menguji penulis serta membantu penulis dalam memberikan masukan di waktu ujian.
6. Keluarga yang saya cintai kaka musdalia, dedi mushar, dan adik saya mildayani, andi saputra,nikma rahmadhani, maharani Agustina yang telah memberikan semangat kepada penulis.
7. Terimakasih untuk teman-teman angkatan seperjuangan khususnya pada sahabat saya sutriyani kumkelo, nurlina rumakeffing, fitrianti kilbarin dan teman saya sarifah latukau, naisya palisoa, zaitun manilet, saada Palembang,

dan fatham hanubun yang sudah memberi banyak sekali masukan dan semangat.

Akhirnya, kepada Allah SWT. Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan bapak/ibu dan teman-teman semua diridhoi dan dirahmati oleh Allah SWT serta di berikan pahala yang berlimpah di sisinya. Amiin.



Ambon 13 Juli 2022

Penulis

**Mustika Ratu**

180105049

## MOTTO

**“Belajarlh kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu.”**

**(HR Muslim, no.2699)**

*“Terlalu banyak bintang, terlalu banyak mimpi. Kenyataannya adalah didepan hal-hal ini, saya hanyalah setitik debu”*

*(KIM NAMJOON)*



## PERSEMBAHAN

Sujud syukurku selalu tercurahkan kepada Allah SWT, karna dengan nikmat yang diberikan berupa kasih sayang, ilmu dan kesabaran hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan skripsi yang sederhana ini dengan tulus kepada :

**Ayahanda tersayang H Sahabe dan Ibunda tersayang Hj Halima karena dengan senantiasa tulus mendoakan dan mencurahkan cinta kasi, tanpa pamrih disepanjang hidup penulis.**



## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Huruf-huruf Arab ditransliterasi ke dalam huruf Latin sebagai berikut:

b	:	ب	z	:	ز	f	:	ف		
		t	:	ت	s	:	س	q	:	ق
ts	:	ث	sy	:	ش	k	:	ك		
j	:	ج	sh	:	ص	l	:	ل		
h	:	ح	dh	:	ض	m	:	م		
kh	:	خ	th	:	ط	n	:	ن		
d	:	د	dz	:	ظ	h	:	ه		
dz	:	ذ	‘	:	أ	w	:	و		
r	:	ر	g	:	غ	y	:	ي		

Hamzah ( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah tersebut terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( ‘ )

#### 2. Vokal dan Diftong

a. Vokal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

pendek	panjang	
fathah	a	ā
kasrah	i	ī
dhummah	u	ū

- b. Diftong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ay) dan (aw), misalnya bayn ( بين ) dan qawl ( قول ).
3. Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.
4. Kata sandang al- (alif lām ma’rifah) ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (Al-), contohnya :

Menurut pendapat al-Zuhaili, kaedah tersebut....

Al-Zuhaili berpendapat bahwa kaedah tersebut....

5. Tā’ marbutah ( ة ) ditransliterasi dengan t, tetapi jika tā’ marbutah terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf “h”. contohnya : Al- risālat al- mudarrisah

6. Kata atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah istilah arab yang belum menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun istilah yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam Bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi menurut cara transliterasi di atas, misalnya perkataan Alquran (dari Al-Qur’an), dan

sunnah.

Bila istilah itu menjadi bagian dari teks yang harus ditransliterasi secara utuh, misalnya :

Fiy dzilāl al-Qur’ān;

Al-Sunnah qabl al-tadwīn;

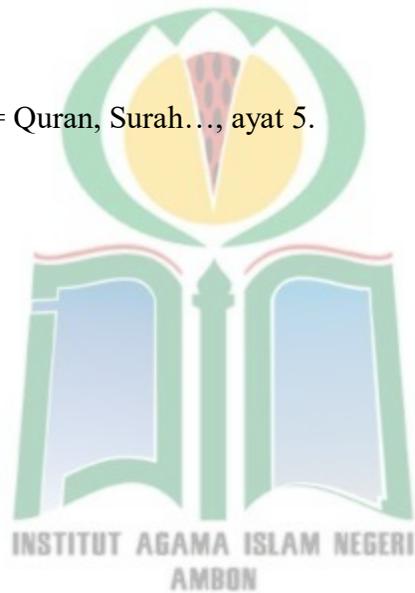
Al-‘Ibarat bi ‘umum al-lafzh lā bi khushūsh al-sabab

7. Lafzh al-jalalah ( الله ) yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudhāf ilayh (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contohnya : dinullāh, billāh. Adapun tā’ marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf t. contohnya : hum fiy rahmatillāh

- B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

1. Swt. = Subhānah wa ta'ālā
2. Saw. = Shalla Allāh 'alayhi wa sallam
3. R.a. = Radhy Allah anh
4. H. = Hijriah
5. M. = Masehi
6. H.R... = Hadits Riwayat
7. w. = wafat
8. Q.S. (...) : 5 = Quran, Surah..., ayat 5.



## ABSTRAK

**NAMA : Mustika Ratu**

**NIM : 180105049**

**JUDUL SKRIPSI : Analisis Dampak Kenaikan Harga Bahan Baku Tahu Terhadap Produksi Tahu Di Batu Merah Kota Ambon (Studi Kasus Sumber Rizki)**

---

Kenaikan harga kedelai tentu sangat mempengaruhi produksi tahu di pabrik tahu Desa Batu Merah Kota Ambon (Sumber Rezeki) hal tersebut mempengaruhi keuntungan usaha, adapun pokok penelitian meliputi faktor yang mempengaruhi produksi tahu dan dampak kenaikan harga kedelai terhadap produksi tahu di Desa Batu Merah Kota Ambon.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun untuk mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi data yang suda dikumpulkan dan dianalisis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, kedelai merupakan bahan utama dalam memproduksi tahu, kurangnya pasokan kedelai di pabrik tahu Desa Batu Merah Kota Ambon merupakan factor utama dalam memproduksi tahu hal tersebut membuat pelaku usaha mengurangi produksi tahu. permodalan yang kurang cukup untuk membeli kedelai memaksa pemilik usaha mengurangi pasokan bahan baku.. Dampak kenaikan harga kedelai sangat mempengaruhi produksi tahu di pabrik ini, biaya kedelai perbulan sebelum kenaikan harga kedelai dari Rp.270.000.000, dengan menghabiskan 600 karung perbulan, Turun menjadi 300 karung perbulan dengan biaya produksi turun menjadi Rp.210.000.000. Hasil Produksi Perbulan dari 306.180 Potong perbulannya, menurun menjadi 170.100 Potong perbulan. Harga produk perbulan Rp.1.100 naik menjadi Rp. 1.500. pendapatan usaha perbulan turun menjadi Rp 255.150. 000. Laba bersi yang didapatkan saat ini Rp 25,948,000.00.

**Kata kunci. Dampak, Harga Kedelai, Produksi Usaha.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBARAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Fokus Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Produksi .....	11
1. Penerian Produksi .....	11
2. Faktor Produksi .....	12
3. Biaya Produksi .....	19

4. Harga Produksi.....	23
5. Pendapatan Uaha.....	26
B. Pengertian Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kedelai.....	29
C. Pengertian dan Proses Produksi Tahu dan Tempe .....	33
D. Penelitian Terdahulu .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Waktu Dan lokasi.....	39
C. Sumber Data.....	40
D. Informan.....	41
E. Teknik pengambilan Data.....	41
F. Teknik Analisis .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PENELITIAN</b>	
1. Gambaran Umum Penelitian .....	46
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tahu di Desa Batu Merah Kota Ambon.....	50
3. Dampak Kenaikan Harga Kedelai Terhadap Produksi Tahu di Batu Merah.....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halamal</b>
3.1.Informan Penelitian.....	41
4.1.Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Desa Batu Merah.....	47
4.2.Jumlah Penduduk dengan Mata Pencaharian.....	48
4.3.Data harga kedelai setiap tahun.....	56
4.4 Produksi Tahu Perbulan di Pabrik Tahu (Sumber Rizki) Desa Batu Merah Kota Ambon.....	59
4.5 Biaya Produksi Tahu Perbulan di Pabrik Tahu Desa (Sumber Rizki) Batu Merah Kota Ambon.....	61
4.6 Perimaan Perbulan Di Pabrik Tahu (Sumber Rizki) Desa Batu Merah Kota Ambon.....	66
4.6 Keuntungan Perbulan Di Pabrik Tahu (Sumber Rizki) Desa Batu Merah Kota Ambon.....	67

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perekonomian merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam mendorong pembangunan nasional disuatu negara dan menjamin kesejahteraan masyarakat di wilayahnya mulai dari pembangunan pasar, toko, dan pabrik industry lainnya. Pengelolaan pasar yang sehat akan berdampak pada pendapatan ekonomi dengan tingkat harga yang seimbang, tingkat harga yang dihasilkan oleh interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang sehat. Kondisi ini dalam keadaan wajar dan normal tanpa ada pelanggaran maka harga akan stabil. Namun apabila terjadi persaingan yang tidak sehat maka keseimbangan harga akan terganggu.<sup>1</sup>

Kenaikan harga pasar sangat berakibat pada kesejahteraan rumah tangga yang dapat memenuhi hampir semua kebutuhannya, tapi setelah langkanya bahan-bahan pokok tentu sangat mengganggu kebutuhan rumah tangganya. Seharusnya masyarakat dapat mengesampingkan kebutuhan sekunder dan tersier dan harus lebih mengutamakan kebutuhan primer yang berperan dalam kehidupan sehari hari. Ini merupakan suatu cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Kusmiyat, *Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin*, Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2018, h,18.

<sup>2</sup>Abdul Latif, "Dampak Fluktuasi Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Suplai Sembilan Bahan Pokok Di Pasar Tradisional", (jurnal Al-Buhuts Volume 11 Nomor 1 Juni 2015) h.21.

Kebutuhan barang-barang pokok di Indonesia saat ini sedang mengalami krisis, dikarenakan harga barang-barang pokok yang melonjat naik. Sehingga masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Ini merupakan hal yang harus diatasi dan dicari jalan keluarnya. Apalagi barang-barang yang menjadi dasar kebutuhan rumah tangga. Seperti minyak, goring, minyak tana, cili, dan kedelai yang banyak dikelolah menjadi bahan pokok tahu dan tempe.

Industri tahu dan tempe merupakan salah satu industri kecil-menengah yang mampu menyerap sejumlah tenaga kerja. Peluang Industri tahu dan tempe sangat baik mengingat pertumbuhan permintaan terhadap produk tempe. pengusaha tahu dan tempe pada umumnya dikelola dalam bentuk industri rumah tangga (*home industri*), sehingga perkembangannya selalu dihadapkan dengan permasalahan yang menyangkut bahan baku yaitu kedelai, ketersediaan dan kualitas faktor produksi, tingkat keuntungan, pemasaran serta permodalan. Pendapatan para pengrajin tahu dan tempe sangat tergantung dari penjualan dan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan.<sup>3</sup>

Kedelai merupakan sumber protein nabati utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Bagi perekonomian Indonesia, kedelai memiliki peran besar karena merupakan sumber bahan baku yang utama bagi industri tahu, tempe, tauco, kecap, dan pakan ternak. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk serta meningkatnya kesadaran penduduk tentang pentingnya mengkonsumsi makanan

---

<sup>3</sup>Zainal Aripin, Analisis Harga Pokok Produksi Tahu - Tempe Pada Home Industri Lela Jaya Manna, Bengkulu Selatan, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu 2014. h.2.

bergizi, mengakibatkan permintaan terhadap makanan olahan kedelai meningkat. Namun tingginya permintaan kedelai tersebut tidak diimbangi dengan meningkatnya produksi kedelai di dalam negeri. Salah satu usaha kecil yang potensial dikembangkan adalah industri pembuatan tahu dan tempe. Kalau usaha itu dijalankan pasti akan menguntungkan karena konsumen tahu dan tempe sangat luas, mencakup semua strata sosial. Tahu dan tempe tidak hanya dikonsumsi oleh masyarakat kelas bawah dan menengah saja, tetapi juga kelas atas. Ini terlihat telah masuknya produk tahu dan tempe di pasar swalayan. Selain itu, tahu dan tempe termasuk lauk yang bergizi tinggi dan rendah kolesterol.

John P. slette dan Ibnu E. Wiyono menyatakan bahwa industri tempe dan tahu mengkonsumsi 88 persen total persediaan kedelai di Indonesia. Mulai bulan Juni 2012 harga produksi tempe dan tahu meningkat 30 persen total per kilogram dikarenakan kenaikan harga kedelai. Bagi pengrajin tempe, tetap memproduksi dikhawatirkan tidak memberi keuntungan nyata, berhenti produksi akan kehilangan pelanggan. Dampak kenaikan harga kedelai terus-menerus, berakibat kepada berkurangnya kemampuan pengrajin untuk terus memproduksi. Terutama pengrajin yang memiliki modal terbatas. Dengan adanya peningkatan kedelai harga kedelai yang terus meningkat akhir-akhir ini mengakibatkan usaha tempe penduduk setempat menjadi berkurang karena kekurangan modal untuk meneruskan usaha tersebut.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>John P. slette dan Ibnu E. Wiyono, , *Impact of soybean Price Rally On Indonesian Soy Business*, *Journal of Agricultural Economics*, 2012, h 581-611.

Kenaikan harga kedelai yang mencapai 118,75 persen memberikan dampak yang cukup besar bagi industri tahu terkait dengan industri tahu memiliki skala industri kecil dan rumah tangga dengan modal yang kecil dan akses terhadap pinjaman dana juga terbatas. Kenaikan harga kedelai menyebabkan biaya produksi tahu meningkat, walaupun para pengrajin telah menaikkan harga jual tahu namun hasil penerimaan dari penjualan tahu tidak sebanding dengan biaya produksi yang dikeluarkan. Kenaikan harga kedelai impor membuat sekitar 30 persen pengrajin tahu tempe terancam mengalami kebangkrutan.

Kondisi ini menyebabkan pengrajin tahu terancam kehilangan mata pencahariannya juga para pekerja menjadi pengangguran. Disisi lain konsumen juga akan kesulitan dalam mendapatkan tahu sebagai bahan pangan yang memiliki nilai gizi yang tinggi dan harga terjangkau. Daerah penghasil tahu tersebar diseluruh wilayah di Indonesia. Hal ini disebabkan karena tahu banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Kenaikan harga kedelai menyebabkan volume produksi tahu mengalami penurunan sebesar 32,99 persen sehingga menyebabkan total penerimaan pengrajin turun sebesar 14,25 persen. Hal yang sama juga di pabrik tahu yang terletak di batu mareh kota Ambon.

Harga kedelai di Kota Ambon pada Tahun 2022 sejak bulan Januari terakhir dari Rp 9.000 per Kg naik menjadi Rp 14.000.00 per Kg.<sup>5</sup> Hal ini berdampak pada

---

<sup>5</sup> Rizal Amar, Penanggung jawab usaha tahu desah batumerah. Ambon, 21 Januari

pelaku membuat pengusaha tempe dan tahu yang terdapat di Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau, terpaksa memberhentikan dua orang karyawannya karena tak sanggup membayar gaji mereka. Para pelaku usaha tahu sangat mengeluhkan kenaikan harga bahan baku pembuatan tempe dan tahu itu karena sebelumnya harga sejumlah bahan pokok juga naik, misalnya cabe yang hingga kini masih bertahan pada kisaran harga Rp100 ribu per kg dan beras kualitas super dari Rp10.000 menjadi Rp11.000 per kg.

Naiknya harga bahan baku memaksanya mengurangi takaran kedelai dari yang biasa digunakan, yakni untuk tempe yang ukuran 400 kg di turun menjadi 300 kg per hari, sedangkan tahu dari 600 kg menjadi 500 kg per hari. Menyadari akan kenaikan harga kedelai maka pelaku usaha tahu di Desa Batu merah mengecilkan ukuran tahu dan tempe produksinya. Misalnya tinggi tahu yang sebelumnya 4 cm dikurangi menjadi 3 cm sehingga jumlah produksi tidak berkurang. Karena ukuran mengecil, banyak pelanggan yang keberatan meskipun mereka tetap beli, Pengusaha lainnya.<sup>6</sup>

Sukardi, mengatakan, kendati harga kedelai naik, pihaknya tidak ikut menaikkan harga jual tahu dan tempe kepada pedagang. "Kami belum menaikkan harga jual karena perlu mensosialisasikan kenaikan harga bahan baku kepada pembeli. Rencananya bulan depan (Maret-red) baru akan dinaikan," katanya. Sukardi. dia mengatakan, kenaikan harga kedelai sangat memberatkan pelaku usaha seperti

---

<sup>6</sup> Observasi, Wawancara, Ambon 21 Januari 2022,

dirinya. Namun mereka tak dapat berbuat banyak karena para pembeli keberatan bila harga jual dinaikan. Sementara produksi setiap harinya dia tetap menggunakan bahan baku dalam jumlah yang sama seperti sebelum terjadi kenaikan harga yakni berkisar 500 kg-700 kg.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi, mengakibatkan konsumsi makanan olahan kedelai sebagai sumber protein nabati yang bergizi tinggi juga meningkat. Namun tingginya permintaan tersebut tidak diimbangi dengan meningkatnya produksi kedelai dalam negeri. Produksi kedelai yang terus menurun setiap tahunnya menyebabkan tingkat ketergantungan kedelai Indonesia terhadap impor cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengkaji tentang *Analisis Dampak Kenaikan Harga Bahan Baku Tahu Terhadap Produksi Tahu Di Batu Merah Kota Ambon Studi Kasus (Sumber Rizki)*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah di uraikan sebelumnya maka permasalahan yang dijawab dalam penelitian ini adalah

- 4. Apa Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tahu di Desa Batu Merah Kota Ambon.?**

5. Bagaimana dampak kenaikan harga bahan baku terhadap produksi tahu di Batu Merah Kota Ambon.?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tahu di Desa Batu Merah Kota Ambon.?
2. Untuk mengetahui dampak kenaikan harga bahan baku terhadap produksi tahu di Batu Merah

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara akademis, untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
2. Secara Teoritis, untuk menambah khazanah keilmuan yang berguna bagi pengembangan ilmu ekonomi yang digunakan untuk kepentingan pengembangan teoritis baru dan sebagai acuan penelitian serupa di masa yang akan datang serta dapat dikembangkan lebih lanjut.
3. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi semua elemen pelaku usaha tempe dalam mengelola usahanya agar tetap bertahan dan persain dipasaran.

### E. Fokus Penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, agar penelitian tidak membias maka fokus penelitian hanya terpaku kepada.

1. Kenaikan harga kedelai pada tahun 2022.
2. Analisis dampak kenaikan harga kedelai terhadap produksi tahu.

### F. Definisi Operasional.

a. Harga.

Harga merupakan sejumlah nilai dalam mata uang yang harus di bayar konsumen untuk membeli atau menikmati barang atau jasa yang ditawarkan. Harga yang dimaksud adalah nilai dari barang atau jasa yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan suatu barang atau jasa<sup>7</sup>

b. Bahan baku

Bahan baku kedelai merupakan bahan utama yang paling besar dalam pengeluaran biaya untuk produksi. Jumlah pemakaian bahan baku kedelai untuk pengrajin tahu sangat bervariasi dengan sistem pembayaran sebelum produksi adalah industri yang cukup besar.<sup>8</sup> Soekartawi, (menyatakan bahwa bahan baku merupakan bahan dasar atau bahan pokok yang merupakan inti atau sari suatu produk yang akan dihasilkan. Penyediaan bahan baku dalam proses pengolahan hasil. pertanian seharusnya tersedia kontinu setiap saat.

---

<sup>7</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 191

<sup>8</sup> Heryanto. *Pemrograman Bahasa* . (Yogyakarta. Mikrokontroler Atmega 2008) h.21

Penyediaan bahan baku ini, baik bahan bakuyang dihasilkan oleh petani itu sendiri maupun yang dihasilkan oleh orang lain, perlu tersedia dalam jumlah yang cukup kontinyu. Kedelai merupakan bahan baku utama yang harus selalu tersedia untuk keberlangsungan proses produksi tahu.<sup>9</sup>

- c. Produksi Tahu adalah jumlah kuantitas tahu yang dihasilkan oleh pengrajin selama satu bulan dengan satuan kilogram per bulan. bahan baku utama dalam pembuatan tempe dan diukur dalam satuan kilogram per bulan.<sup>10</sup>

#### **F. Sistematika penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang bersifat menyeluruh serta ada keterkaitan antar bab yang satu dengan yang lain dan mempermudah dalam melakukan proses penulisan skripsi ini maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun sistematik penulisan dalam skripsi ini melalui beberapa tahap pembahasan, yaitu:

Bab I : Pendahuluan mencakup latar belakan masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pengertian judul, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka Merupakan kumpulan kajian teori yang akan dijadikan sebagai alat analisis dalam menjelaskan dan mendeskripsikan objek penelitian, pada bagian bab ini, penulis akan menjelaskan tinjauan umum tentang analisis dampak kenaikan harga bahan baku tahu terhadap produksi tahu)

---

<sup>9</sup>Mulyadi.. *Penentuan Jumlah Persediaan Bahan Baku Produk Tempe dengan Metode Economic Order Quantity* Jurnal. Agrotek. Vol. 4 (1). (Jakarta 2013). h. 35-40

<sup>10</sup>Brilliantoro Tanoyo, *Analisis Dampak Kenaikan Harga Kedelai Terhadap Pendapatan Usaha Pengrajin Tempe Skala Kecil Dan Rumah Tangga (Kasus Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang)* Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2014. h. 36

Bab III : Metode Penelitian Pada bab ini penulis akan menguraikan paparan tentang metode penelitian yang penelitian gunakan dalam memperoleh data dan temuan penelitian yang akan diperoleh dari lapangan.yaitu jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini penulis memaparkan gambaran umum penelitian dan dua rumusan masalah.

Bab V; Penutu yang di dalamnya terdapat Kesimpulan dan Saran



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.<sup>41</sup> Sementara itu penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>42</sup> Penelitian lapangan ini dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yaitu berkenaan dengan analisis dampak kenaikan harga bahan baku tahu terhadap produksi tahu di Batu Merah kota Ambon studi kasus (sumber rizki)

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan

---

<sup>41</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 76.

<sup>42</sup> Lexy, J. Moleog, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 3

lokasi di Pabrik Tahu Desa Batu Merah (Sumber Riski) dan pedagan tahu di pasar Mardika Kota Ambon.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan Sejak Tanggal 30 Mei- 30 Juni 2022 pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung hingga proses ujian.

## C. Sumber Data

Untuk mengumpulkan sumber data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

### 1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diterima atau diperoleh langsung dari sumbernya, baik dengan cara wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen serta dilengkapi dengan dokumentasi yang kemudian diolah oleh peneliti.

### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat

oleh pihak lain).<sup>43</sup> seperti dari sumber bacaan yang ada di perpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan seperti, literatur, buku- buku, jurnal penelitian ataupun artikel-artikel. Dalam penelitian ini beberapa data dan dokumentasi yang dibutuhkan dalam penyajian data dan penelitian yang tentu ada hubungan dengan judul penelitian.

#### D. Informan

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu penanggung jawab perusahaan, dan para pedagang tahu di pasar mardika.

Tabel;3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jumlah
1.	Penanggung jawab perusahaan	1 Orang
2	Pedagang tahu	4 Orang
<i>Jumlah Informan</i>		<i>5 Orang</i>

#### C. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti adalah

##### a. Observasi

Observasi data yang digunakan dengan cara melakukan pengamatan pada subyek penelitian atau melihat fenomena-fenomena yang terjadi secara

---

<sup>43</sup> Nur Indrianto, Bambang *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2019), h. 147

langsung, karena peneliti mengamati secara langsung tentunya bisa memberikan gambaran yang benar terhadap keraguan yang terjadi.<sup>44</sup> Olehnya itu dalam penelitian ini peneliti akan mengamati secara langsung di lokasi penelitian yaitu di pabrik tahu terletak di Desa Batu Merah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang bertujuan untuk salah satu orang mendapatkan informasi dari seseorang lainnya atau informan. Dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.<sup>45</sup> Adapun dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan pabrik tahu yang ada di Batu Merah Ambon. para pedangang pasar.

c. Dokumentasi.

Untuk metode ini sumber datanya berupa catatan media massa, atau dokumen-dokumen yang tersedia dan berkaitan dengan objek penelitian.<sup>46</sup> Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di tempat penelitian atau yang

---

<sup>44</sup>Afrizal, *op.cit.*, h. 20.

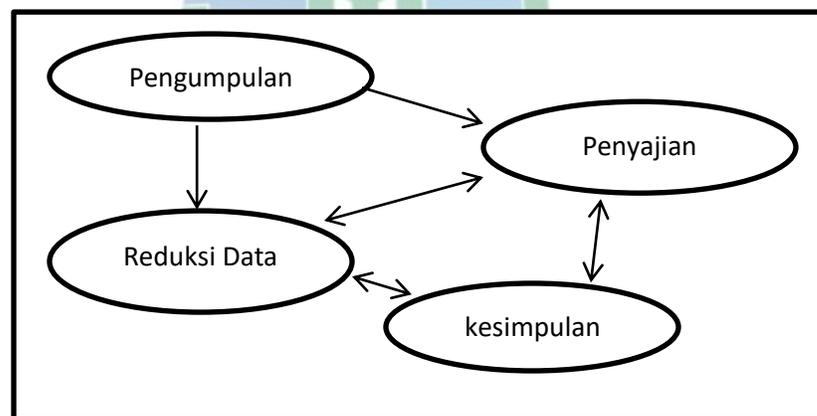
<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1992), h. 231

<sup>46</sup>Sapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, h. 53

berada di luar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Dokumentasi hasil keuntungan dan produksi perusahaan pabrik dan kemudian penulis menganalisisnya.

### C. Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian ini setelah dilakukan pengumpulan data, maka data tersebut dianalisis sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Bentuk tehnik dalam analisis ini adalah sebagai berikut. Data kualitatif dalam hal ini berupa kata-kata, sehingga laporan penelitian berupa kutipan-kutipan data untuk memberikan penyajian yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi serta beberapa catatan lapangan.<sup>47</sup>



**Gambar 3.1. Komponen-komponen Analisis Data**

<sup>47</sup> Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), h. 15.

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan yang dikutip oleh Mengena mengenai tiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

#### 1). Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data kasar yang muncul dan catatan tulisan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa menajamkan, membuang yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

#### 2). Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi. Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan catatan dokumentasi diberi kode untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

#### 3). Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi

dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.<sup>48</sup>



---

<sup>48</sup> Matthew Miles dan Michael Huberman, *Op., Cit*, h.16

## BAB V

### PENUTUP

#### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis dampak kenaikan harga bahan baku tahu terhadap produksi tahu di Batu Merah Kota Ambon studi kasus (Sumber Rizki) dapat disimpulkan bahwa.

1. Faktor yang mempengaruhi produksi tahu di pabrik Tahu Desa Batu Merah (Sumber Rizki) yaitu kedelai, naiknya harga kedelai sangat mempengaruhi pasokan bahan baku yang masuk di pabrik ini, tenaga kerja yang dimiliki sudah dengan keahlian masing-masing, Namun kurangnya modal produksi membuat pelaku usaha mengurangi bahan baku yang masuk, faktor keahlian pengelolaan produksi dengan memberikan pelayanan yang maksimal.
2. Dampak kenaikan harga kedelai sangat mempengaruhi produksi tahu di pabrik ini, biaya kedelai perbulan sebelum kenaikan harga kedelai dari Rp.270.000.000, dengan menghabiskan 600 karung perbulan, Turun menjadi 300 karung perbulan dengan biaya produksi turun menjadi Rp.210.000.000. Hasil Produksi Perbulan dari 306.180 Potong perbulannya, menurun menjadi 170.100 Potong perbulan. Biaya produksi sebelum kenaikan harga Rp 298,432,000 Turun Menjadi Rp.229.202.000 perbulannya. Harga produk perbulan Rp.1.100 naik menjadi Rp. 1.500. Penerimaan pendapatan usaha

sebesar Rp336,798,000 perbulan turun menjadi Rp 255.150. 000. Laba bersi yang didapatkan sebelum kenaikan harga sebesar Rp 38,366,000.00 menurun menjadi Rp 25,948,000.00.

#### **D. Saran.**

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan simpulan yang diperoleh, dapat dikembangkan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian pengembangan usaha tahu,

1. Bagi pemilik usaha diharapkan memperkuat kualitas tahu dan menentukan ukuran tahu sesuai harga kedelai dipasaran, kenaikan harga kedelai yang tidak seimbang atau naik dan turunnya harga.
2. Pemerintah lebih berperan dalam mengendalikan harga bahan baku kedelai agar pengusaha tahu tetap berkembang dan mendapatkan keuntungan,
3. Bagi konsumen diharapkan agar bisa memahami jika sewaktu- waktu kenaikan harga bahan baku yang mengharuskan pemilik untuk mengurangi ukuran tempe atau bahkan menaikkan harga produknya

## DAFTAR PUSTAK

- Adiwarman Akarim, *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi ketiga (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Aripin Zainal, *Analisis Harga Pokok Produksi Tahu - Tempe Pada Home Industri Lela Jaya Manna, Bengkulu Selatan* Skripsi , Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu 2014.
- Bustami Bastian, & Nurlela. *Akuntansi Biaya Tingkat Lanjut: Kajian Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu 2013.).
- Fitriani, *Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Nilai Produksi Industri Tahu Tempe 2008-2012 Di Makassar*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar 2017.
- Fauziah Iis, *Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Kedelai Terhadap Pendapatan Pengrajin Tempe (Studi Kasus Tempe Asli H.B Jambi Di Kelurahan Legok Kecamatan Telanaipura Kota Jambi)*, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2022.
- Faisal, Sapiah *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Gaspersz, Production And Inventori Management. (Bogor. Vincent.. 2012)
- Heryanto. *Pemrograman Bahasa* . (Yogyakarta. Mikrokontroler Atmega 2008).
- Hanisah dan Dolly Rivian. *Pengaruh Harga Bahan Baku, Harga Jual Dan Produksi Terhadap Hasil Penjualan Tahu Di Kecamatan Langsa Kota Agrisamudra*, Jurnal Penelitian Vol. 5 No.1 Januari-Juni 2018.
- Iis Fauziah, *Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Kedelai Terhadap Pendapatan Pengrajin Tempe (Studi Kasus Tempe Asli H.B Jambi Di Kelurahan Legok Kecamatan Telanaipura Kota Jambi)* Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2022.

- Isra., *Model pengendalian persediaan bahan baku kedelai terhadap proses produksi tahu tempe pada ud. Restu pasui kecamatan buntu batu kabupaten enrekang* Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar 2018.
- Ibrahim M . Kasir, *Kamus Lengkap* (Surabaya, Bintang Usaha Jaya, 2018)
- John P slette dan ibnu E Wiyono, , *Impactofsoybean Price Rally On Indonesian Soy Business*, *Journal of Agricultural Economics*, 2012.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Kotler Philip dan Gary, *Amstrong, Prinsip-prinsip Pemasaran*, (Jakarta : Erlangga, 2008)
- Kusmiyat, *Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin*, Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2018
- Latif Abdul, “Dampak Fluktuasi Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Suplai Sembilan Bahan Pokok Di Pasar Tradisional”, (*jurnal Al-Buhuts* Volume 11 Nomor 1 Juni 2015)
- Lexy, J. Moleog, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Mahardika Indra, *Pengantar Mikroekonomi* (yogyakarta: quadrant, 2018).
- Mardiasmo. *Akutansi Sektor Publik*. (Yogyakarta. Andi Ofset 2012
- Masyhuri, *Ekonomi Mikro*. Cet 1; ( Malang, UIN Malang Press,2007).
- Miles Matthew dan A. Huberman Michael. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002).
- Mulyadi. *Penentuan Jumlah Persediaan Bahan Baku Produk Tempe dengan Metode Economic Order Quantity* *Jurnal. Agrotek*. Vol. 4 (1). (Jakarta 2013).
- Novi Yasari Citra, *Jurnal Simulasi Sistem Perencanaan dan Pengendalian Produksi pada Perusahaan Manufaktur*, Vol.2, 2013.

- Nur Rianto Al Arif, dan Euis Amalia. *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. (Jakarta,Kencana,2010).
- Puspitasari Indah Dwi i, *Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Nivo di Santriwati Pondok Sunan Kalijaga Pakuncen Patianrowo Nganjuk,,* Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah STAIN Kediri. 2017.
- Riwayadi. *Akuntansi Biaya. Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*. (Jakarta : Salemba Empat 2014).
- Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya*.(Jakarta : Rajawali Pers,2002).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1992).
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Sesotyo Brilliantoro, *Kedelai Terhadap Pendapatan Usaha Pengrajin Tempe Skala Kecil Dan Rumah Tangga (Kasus Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang)* Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2014.
- Tanoyo Brilliantoro, *Analisis Dampak Kenaikan Harga Kedelai Terhadap Pendapatan Usaha Pengrajin Tempe Skala Kecil Dan Rumah Tangga (Kasus Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang)* Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2014.
- Zainal Aripin, *Analisis Harga Pokok Produksi Tahu-Tempe Pada Home Industri Lela Jaya Manna, Bengkulu Selatan, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu* 2014.

### **Hasil Wawancara.**

- Bpk, Rizal Umar, Penanggung Jawab Perusahaan, *Wawancara*, Ambon, 30 Mei 2022
- Bpk Dimas, Pedagang Tahu Pasar Mardika. *Wawancara*, Ambon, 5 Juni 2022.
- Bpk Eko, Pedagang Tahu Pasar Mardika. *Wawancara*, Ambon, 5 Juni 2022.
- Bpk La Ridu, Pedagang Tahu Pasar Mardika. *Wawancara*, Ambon, 5 Juni 2022.

Bpk Yanto, Pedagang Tahu Pasar Mardika. *Wawancara*, Ambon, 5 Juni 2022.





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas- Ambon 97128  
 Tlp. (0911) 310813 Fax. (0911) 344315 E-mail: [iain\\_ambon07@yahoo.com](mailto:iain_ambon07@yahoo.com)

Nomor : B-165/ln.09/2/2.a/TL.00/03/2022  
 Lamp : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Ambon, 15 Maret 2022

Kepada Yth :

**Walikota Ambon**

Di  
 Ambon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon:

Nama : Mustika Ratu  
 NIM : 180105049  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Semester : VIII (Delapan)

Dalam waktu dekat akan menyelesaikan penulisan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul:

**Analisis Dampak Kenaikan Harga Bahan Baku Tahu Terhadap Produksi Tahu di batu Merah Kota Ambon ( Studi Kasus Sumber Rizki).**

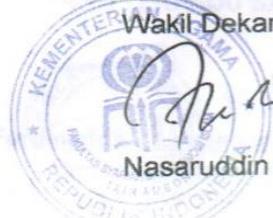
Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami memohon kepada Bapak, kiranya dapat mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian pada Pengusaha Tahu Sumber Rizki Batu Merah Kota Ambon dari tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan tanggal 16 April 2022.

Demikian, atas kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalam,

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Nasaruddin Umar



**PABRIK TAHU (SUMBER RIZKI) DI DESA BATU MERAH  
KECAMATAN SIRIMAU, KOTA AMBON**

*Jln. Mutiara, Kode Pos 97128*

---

**SURAT KETERANGAN  
No: 2 / UKM/VII/2022**

Saya yang bertanda tangan di bawa ini pemilik usaha tahu (Sumber Rizki) di Desa Batu Merah Kota Ambon menerangkan bahwa sesungguhnya saudara

Nama : Mustika Ratu  
NIM : 180105049  
Pekerjaan Mahasiswa Prodi, Ekonomi Syariah  
Agama : Islam

Bahwa mahasiwi tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di Pabrikt Tahu (Sumber Rizki) Desa Batu Merah Kota Ambon pada tanggal 21 Mei – 21 1 Juli 2022 Dengan judul. **Analisis Dampak Kenaikan Harga Bahan Baku Tahu Terhadap Produksi Tahu Di Batu Merah Kota Ambon (Studi Kasus Sumber Rizki)** Telah selesai

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 7 Juli 2022  
Pemilik Usaha Tahu



**Rizal Abit**

## LAMPIRAN



Bpk.Rizal Umar Selaku penanggung jawab Pabrik



Bpk Yanto, Pedagang Tahu Pasar  
Mardika



Bpk Dimasl Umar Selaku penanggung jawab Pabrik



Bpk La ridu , Pedagang Tahu  
Pasar Mardika